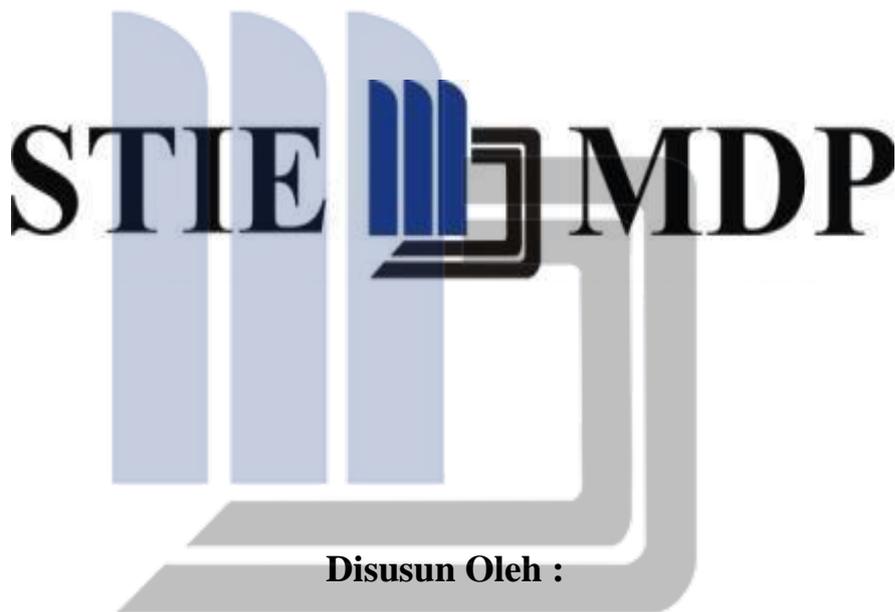


**PENGARUH *FIXED ASSET RATIO*, *DEBT EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2019**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Christin Yulianti**

**1721200022**

**STIE MULTI DATA PALEMBANG  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
PALEMBANG  
2021**

# STIE MULTI DATA PALEMBANG

---

Program Studi Manajemen  
Skripsi Sarjana Ekonomi  
Semester Gasal Tahun 2020/2021

**PENGARUH *FIXED ASSET RATIO*, *DEBT EQUITY RATIO* (DER),  
*CURRENT RATIO* (CR), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)  
TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) PADA  
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013-2019**

**Christin Yulianti**

**1721200022**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Fixed Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan *Food and Beverages* periode 2013-2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Sampel pada penelitian ini berjumlah 12 perusahaan *Food and Beverages* dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa variabel *Fixed Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Secara simultan variabel *Fixed Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

**Kata Kunci :** *Fixed Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Price to Book Value*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman masih menjadi salah satu sektor yang memiliki *demand* yang tinggi yang bisa memperkuat neraca perdagangan. Hampir seluruh sektor mencatatkan kinerja negatif sepanjang kuartal pertama tahun ini. Di tengah tekanan, sektor barang konsumsi (*consumer goods*) mampu menjadi sektor yang dikatakan cukup minim koreksi dibandingkan sektor lainnya. Berdasarkan data PT Bursa Efek Indonesia (BEI), kinerja sektor *consumer* turun 19,17 persen sepanjang kuartal I/2020. Penurunan itu merupakan yang paling tipis dibandingkan sektor lainnya yaitu sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terkoreksi 21,77 persen adapun sektor pertambangan yang turun 23,54 persen dan adapun sektor yang paling tertekan adalah sektor yang dialami oleh industri dasar dan kimia yang terkoreksi dalam hingga 40,68 persen (Utami, 2020)

Perusahaan *food and beverages* adalah perusahaan industri dibidang pengolahan sektor makanan dan minuman yang mempunyai peran yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Setiap perusahaan berusaha untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal dalam rangka untuk mempersiapkan kinerja perusahaan yang baik di masa yang akan datang (Rofiah, 2017, h.64)

Perusahaan memutuskan untuk melakukan investasi saat ini dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang cukup dimasa yang akan datang. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, demikian pula tujuan yang harus dicapai dalam investasi jangka panjang ini adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau memaksimalkan nilai perusahaan melalui maksimisasi harga saham dalam perusahaan. Jika perusahaan melakukan investasi yang memberikan nilai sekarang yang lebih besar dari investasi, maka nilai perusahaan akan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan dari investasi ini akan tercermin pada meningkatnya harga saham, dengan kata lain keputusan investasi harus dinilai dalam hubungannya dengan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih besar dari yang diisyaratkan pemilik modal (Sartono, 2017, h 189-190)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019 sebagai acuan untuk melihat nilai perusahaan, karena adanya perlambatan dan turunnya daya beli juga ketatnya persaingan yang membuat perusahaan disektor makanan dan minuman berada di kondisi selalu menjadi pembahasan, hal ini bisa dilihat dari kinerja masing-masing perusahaan misalnya terjadi penurunan laba pada beberapa emiten makanan dan minuman dengan kapitalisasi pasar (*market cap*) yang cukup besar, bahkan dapat dikatakan emiten ini merupakan market leader disektor makanan dan minuman seperti Mayora Indah Tbk (MYOR). Laba bersih dari emiten

tersebut turun sebesar 0,51% untuk MYOR dimana menurunnya kinerja emiten subsektor makanan dan minuman juga sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur khususnya industri makanan dan minuman (Tamara, 2020).

*Price Book Value* (PBV) merupakan rasio harga saham per lembar terhadap nilai buku per lembar saham perusahaan. Nilai buku per lembar saham menunjukkan bahwa aset bersih per lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Pada perusahaan yang akan melakukan penawaran saham perdana sering menggunakan *Book Value* sebagai alat ukur yang digunakan untuk menilai harga saham (Fauziah, 2017, h.03)

*Price Book Value* (PBV) dapat ditingkatkan jika memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan itu sendiri. Faktor internal perusahaan dapat dilihat dari dalam perusahaan berupa rasio-rasio yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan seperti profitabilitas, *leverage* dan likuiditas, sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu faktor-faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan itu sendiri seperti peramalan dan perencanaan, keputusan investasi dan pembiayaan, pengendalian, interaksi dengan pasar modal dan keputusan pendanaan (Wiyono dan Kusuma, 2017, h 83)

*Fixed Asset Ratio* merupakan salah bagian rasio yang terpenting dalam suatu perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah dana yang diinvestasikan, maupun pengawasannya. *Fixed Asset Ratio* dilaporkan

dalam neraca berdasarkan urutan masa manfaatnya yang paling lama, yaitu dimulai dari tanah, bangunan dan seterusnya (Herry, 2016, h.67)

*Debt Equity Ratio* (DER) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal yang dimiliki sendiri. Semakin tinggi rasio DER ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang perusahaan tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi (Sutrisno, 2015, h.224)

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Rasio ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar (Herry, 2015, h.152)

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas yang dimiliki (Herry, 2015, h.194)

**Tabel 1.1 *Fixed Asset*, DER, CR, ROE dan PBV Pada  
Perusahaan *Food and Beverages* Periode 2013-2019**

<b>Rasio</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b><i>Fixed Asset</i></b>	0,4264%	0,4338%	0,3817%	0,3743%	0,3833%	0,3689%	0,3949%
<b>DER</b>	1,0138%	1,1151%	1,0317%	0,9125%	0,8425%	0,7408%	0,8133%
<b>CR</b>	2,3903%	2,2752%	2,2475%	2,4710%	2,5183%	2,5433%	2,8388%
<b>ROE</b>	17,76%	24,39%	17,47%	22,47%	20,96%	17,85%	20,52%
<b>PBV</b>	8,11%	7,65%	4,89%	6,78%	5,34%	6,24%	6,52%

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa *Fixed Asset* pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 0,017%. *Fixed Asset* 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar 0,034%. *Fixed Asset* pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 0,138%. *Fixed Asset* pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 0,294%. *Fixed Asset* pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 0,238%.

Berdasarkan data di atas *Fixed Asset* pada tahun 2015-2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) jika dilihat dari proporsi aktiva tetap perusahaan dari tahun 2015-2019. Karenakan *Fixed Asset Ratio* sangat membantu dalam mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan menggunakan basis asetnya secara efektif dalam menghasilkan pendapatan perusahaan, sehingga diasumsikan lebih efektif untuk pengambilan dalam keputusan investasi sebuah perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar proporsi *Fixed Asset* terhadap

seluruh aktiva perusahaan. Rasio yang tinggi juga menunjukkan penggunaan (proporsi) aktiva tetap perusahaan juga tinggi (Utami dan Damayanti, 2018).

Dari data diatas dapat dilihat meningkatnya disebabkan adanya pertumbuhan pendapatan juga diikuti oleh pertumbuhan laba perusahaan jika dilihat secara keseluruhan dari kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman pada kuartal I 2019 cukup baik dibanding dengan kuartal I tahun 2018 (Brama, 2019)

*Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 0,099%. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar -0,115%. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar -0,076%. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 0,125%. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 0,097%.

Berdasarkan data di atas *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2017-2018 dan 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 0,125% dan 0,097% di tahun 2018-2019 terhadap *Price Book Value* (PBV) . Karena rasio DER digunakan untuk mengukur seberapa besarnya proporsi utang terhadap modal perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Herry, 2017, h.300)

*Current Ratio* (CR) pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar -0,048%. *Current Ratio* (CR) pada tahun 2015-2016 mengalami

kenaikan sebesar 0,111%. *Current Ratio* (CR) pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 0,702%. *Current Ratio* (CR) pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar -0,360%. *Current Ratio* (CR) pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar -0,184%.

Nilai *current ratio* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia, dengan kata lain rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar (Herry, 2015, h.152)

*Return on Equity* (ROE) pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 0,373%. *Return on Equity* pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar 0,286%. *Return on Equity* pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar -0,067%. *Return on Equity* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar -0,298%. *Return on Equity* pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 0,149%.

Berdasarkan data di atas *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar 0,286% dan 0,149% di tahun 2018-2019 terhadap *Price Book Value* (PBV) dikarenakan semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas yang dimiliki perusahaan (Herry, 2015, h.194)

*Price to Book Value* (PBV) pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar -0,056%. *Price to Book Value* (PBV) pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar 0,386%. *Price Book Value* (PBV) pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar -0,212%. *Price to Book Value* (PBV) pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 0,168%. *Price to Book Value* (PBV) pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 0,28%.

Dari data diatas menurunnya *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan *food and beverages* disebabkan karena adanya tekanan penjualan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan emiten-emiten sektor barang dan konsumsi termasuk juga yang berada pada sub sektor makanan dan minuman. Dimana emiten ini dalam sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2017, tercatat tiga dari empat emiten terbesar di sub sektor tersebut mencatatkan pelemahan pertumbuhan laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan terhadap daya beli masyarakat Indonesia belum usai. Pada tahun 2017, diketahui bahwa penjualan ritel hanya naik tipis sebesar 2,9%, jauh melambat dibandingkan capaian tahun 2016 yang mampu tumbuh hingga 11%. Lebih lanjut, penjualan dari pos makanan, minuman & tembakau hanya naik sebesar 7% pada tahun lalu, turun dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar 20% (Kevin, 2020)

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang meneliti faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV). Adapun diantaranya penelitian dari Utami dan Damayanti (2018) dengan hasil

*Fixed Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Menurut Apsari dan Dwiatmanto (2015) dengan hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Menurut Ali (2018) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Menurut Khairunisa (2018) *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan fenomena serta alasan diatas pada uraian latar belakang masalah diatas maka penulis untuk mengetahui dan mempelajari mengenai perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman yang berkaitan dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *food and beverages*.

Oleh karena itu sebagai pokok pembahasan penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh *Fixed Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada Perusahaan *food and beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Fixed Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada Perusahaan *food and*

*beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019?

2. Bagaimana pengaruh Bagaimana pengaruh Pengaruh *Fixed Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada Perusahaan *food and beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019?

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan analisis penelitian ini berupa ruang lingkup penelitian yaitu membahas tentang bagaimana pengaruh Pengaruh *Fixed Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada Perusahaan *food and beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Fixed Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Equity* (ROE) Berpengaruh secara parsial Terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada Perusahaan *food and beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pengaruh *Fixed Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Equity* (ROE)

Berpengaruh secara simultan Terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada Perusahaan *food and beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan pengambilan keputusan dalam mengetahui pengaruh *Fixed Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV).

#### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam menambah wawasan dan untuk mendukung adanya pengembangan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh *Fixed Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV).

## 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematis penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yang berfungsi untuk memberikan gambaran tersusun mengenai pembahasan masalah dalam setiap bab,

Berikut sistematis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari berbagai landasan teori yang berisikan pengertian teori *signaling*, *Price to Book Value (PBV)*, *Fixed Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Penelitian Sebelumnya, kerangka penelitian, hubungan antar variabel, dan perumusan hipotesis yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan.

### **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, jenis data, definisi operasional, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penulis akan membahas mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Di dalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberi



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali 2016, Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Growth* Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan *Food and Beverages* Periode 2010-2014, Diakses 21 Juli 2020, dari [www.google.com](http://www.google.com).
- Andryani 2019, Pengaruh Kinerja *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018, Diakses 21 Juli 2020, dari [www.google.com](http://www.google.com).
- Apsari,Dwiatmo 2015, Pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Longterm Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2010-2013, Diakses 24 Juli 2020, dari [www.google.com](http://www.google.com).
- Cnbc Indonesia 2020, *Saham barang konsumsi akan terpengaruh pemelahan penjualan*, Diakses 19 Juli 2020, dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com).
- Fahmi,Irham 2016, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Cv Alfabeta, Bandung.
- Fauziah,Fenty 2017, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori Kajian Empiris*, Pustaka Horizon, Samarinda.
- Ghozali,Imam 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate engan Program IBM SPSS 25*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Herry 2015, *Analisis Kinerja Manajemen, Meneliti Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*, PT Grasindo, Jakarta.
- Herry 2017, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*, PT Grasindo, Jakarta.
- Irfani, S 2020, *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Katadata.co.id 2020, *Lesunya konsumsi masyarakat yang memukul kinerja perusahaan konsumen*, Diakses 19 Juli 2020, dari [www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id).
- Khairunnisa 2018. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets Growth*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Price to Book Value*

Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Diakses 22 Juli 2020, dari [www.google.com](http://www.google.com).

Khoiriyah 2019, Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan *Food and Beverages*, Diakses 28 Juli 2020, dari [www.google.com](http://www.google.com).

Kontan 2019, *Mengintip kembali kinerja emiten sektor makanan minuman selama kuartal*, Diakses 19 Juli 2020, dari [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id).

Market bisnis 2020, *Kinerja IHSG kuartal I 2020 sektor barang konsumsi pimpin kinerja*, Diakses 19 Juli 2020, dari [www.market.bisnis.com](http://www.market.bisnis.com).

Musdalifah 2015, *Manajemen Investasi*, Samarinda, 22 Maret 2015, Di akses 15 Oktober 2020, dari [www.play.google.com](http://www.play.google.com).

Prihadi, Toto 2019, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sartono, Agus 2017, *Manajemen Keuangan, Teori & Aplikasi*, BPFU UGM, Yogyakarta.

Sudana, Made 2019, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, Universitas Airlangga, Surabaya.

Sujarweni 2019, *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta

Utami dan Damayanti. 2018. Pengaruh *Fixed Assets Ratio*, *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada Perusahaan *Food and Beverages*, Diakses 29 Juli 2020, dari [www.google.com](http://www.google.com).

Wiyono dan Kesuma 2017, *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.